

Sinergi Kreativitas dan Inovasi Dalam Pembelajaran Tematik :Sebuah Kajian Literatur

Evi Fitriyanti¹
Universitas Indraprasta PGRI Jakarta
lbukevifitriyanti.21@gmail.com

ABSTRACT

In order to face the era of technological development and the demands of social progress, it is important for the world of education to continue to innovate and use creative approaches to create relevant and meaningful learning experiences for students. This study uses a qualitative research method with a literature review approach which examines 7 literatures spanning 2019 to 2022 by including the keywords creativity, innovation, and thematic learning. The conclusion from this study is that the synergy between creativity and innovation in thematic learning has a positive impact on student learning outcomes and creativity. By utilizing the synergy between creativity and innovation in thematic learning, it can provide a more meaningful learning experience and produce students who are creative, innovative, and ready to face future challenges.

Keywords: Creativity, Innovation, Thematic Learning

ABSTRAK

Guna menghadapi era perkembangan teknologi dan tuntutan kemajuan sosial, penting bagi dunia pendidikan untuk terus berinovasi dan menggunakan pendekatan yang kreatif guna menciptakan pengalaman belajar yang relevan dan bermakna bagi siswa. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif pendekatan literature review yang mengkaji 7 literatur rentang tahun 2019 sampai dengan tahun 2022 dengan memasukan kata kunci kreativitas, inovasi, dan pembelajaran tematik. Simpulan dari penelitian ini bahwa sinergi antara kreativitas dan inovasi dalam pembelajaran tematik memiliki dampak positif terhadap hasil belajar dan kreativitas siswa. Dengan memanfaatkan sinergi antara kreativitas dan inovasi dalam pembelajaran tematik, dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan menghasilkan siswa yang kreatif, inovatif, dan siap menghadapi tantangan masadepan.

Kata kunci: Kreativitas, inovasi, Pembelajaran Tematik

PENDAHULUAN

Dalam dunia yang terus berkembang pesat ini, kemampuan untuk berpikir kreatif dan menghasilkan solusi inovatif menjadi semakin penting. Kreativitas memungkinkan kita untuk melihat masalah dari perspektif yang berbeda dan menemukan cara-cara baru untuk memecahkannya, sedangkan inovasi melibatkan menerapkan ide-ide kreatif tersebut dalam praktik nyata untuk menciptakan nilai tambah yang memiliki makna guna dan kebermanfaatannya. Dalam konteks tematik, di mana fokus diberikan pada penggabungan berbagai disiplin ilmu dan pendekatan, sinergi antara kreativitas dan inovasi dapat terjadi secara alami. Kreativitas didefinisikan sebagai ide baru yang berguna dan bermanfaat, di mana kreativitas bukan konstruksi tunggal namun terbagi jenisnya sesuai dengan peran individu di masyarakat (Sternberg, R. J., 2023), kreativitas melibatkan kapasitas untuk berpikir di luar kotak, menantang asumsi, dan menemukan solusi untuk masalah yang sebelumnya tidak dipertimbangkan (Kozbelt., 2019). Kreativitas bukan hanya tentang kemampuan menghasilkan ide atau produk baru, tetapi juga kemampuan untuk menghubungkan konsep dan ide yang sudah ada secara baru dan bermakna (Andreas, O. M., & Bukidz, D. P., 2023). Sinergi antara kreativitas dan inovasi menciptakan perubahan dan kemajuan menghasilkan ide-ide baru yang inovatif dan menejemahkannya menjadi praktik nyata yang memberikan nilai tambah.

Inovasi merupakan penemuan yang berasal dari inisiatif renovasi individu Tarde (1890); Djellal, F., & Gallouj, F. (2023). Inovasi merupakan suatu ide, barang, kejadian, atau metode yang dapat diaplikasikan, dirasakan dan diamati sebagai suatu hal yang baru dengan tujuan dapat menghasilkan, memperbaiki sebuah produk, proses maupun jasa serta untuk memecahkan suatu masalah tertentu Budiman, M. R. (2022). Melihat pada kinerja pendidikan saat ini membutuhkan usaha menciptakan geerasi masa depan, bukan hanya berkarakter, produktif, kreatif, dan inovatif namun juga yang memahami jati diri bangsanya dan menciptakan anak yang unggul dan mampu bersaing di dunia internasional (Sofyan, F. A., 2019). Oleh karena itu guru dituntut untuk dapat menciptakan inovasi- inovasi pada proses pembelajaran. Inovasi-Inovasi pembelajaran menuntut tenaga pendidik maupun peserta didik untuk berfikir kreatif serta mampu menyesuaikan dengan perkembangan zaman untuk menghasilkan peserta didik yang aktif, kreatif, inovatif dan tentunya berakhlak mulia (Panjaitan, W. F., & Sutarini, S., 2023).

Pada dasarnya, belajar adalah kegiatan terencana yang mendorong seseorang untuk belajar dengan baik sesuai dengan tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, kegiatan pembelajaran mengarah pada dua kegiatan utama. Pertama, bagaimana manusia bertindak melalui kegiatan belajar untuk mengubah perilakunya. Kedua, bagaimana manusia melakukan transfer ilmu melalui kegiatan pengajaran. Dengan demikian, pengertian belajar adalah suatu kondisi eksternal pada pembelajaran yang dipenuhi oleh guru ketika mengkondisikan seseorang untuk belajar. Lebih dalam Maisyarah, M., & Lena, M. S. (2023) menjelaskan bahwa pembelajaran tematik terpadu merupakan pendekatan pembelajaran untuk mengarahkan siswa ikut serta secara langsung dalam pengalaman bermakna dimana dalam penyajian pembelajarannya melibatkan berbagai muatan pelajaran dengan memiliki karakteristik yang meliputi: 1) pembelajaran yang berpusat pada siswa, 2) dengan menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan bersenang-senang dengan siswa, 3) fleksibel, 4) memberikan konsep dari bermacam mata pelajaran, 5) terpisahnya mata pelajaran tidak begitu jelas, 6) memberikan pengalaman langsung.

Pembelajaran tematik berfungsi untuk mempermudah pekerjaan siswa memahami dan mendalami konsep terletak pada subjek dan juga dapat tumbuh semangat siswa untuk belajar. Hal ini dikarenakan substansi yang akan diperiksa adalah materi-materi yang bermakna dan nyata bagi siswa secara kontekstual. Mata pelajaran terpadu harus diajarkan berdasarkan cara yang berbeda karakteristik belajar dengan menggunakan model pembelajaran inovatif yaitu model pembelajaran yang mampu membangkitkan keinginan siswa dalam proses pembelajaran dan siswa diberi kesempatan menemukan masalah untuk membuktikan seperti apa jawaban yang benar atau tidak berkaitan dengan pembelajaran tematik. Sehingga sinergi antara kreativitas dan inovasi dalam pembelajaran

tematik memberikan harapan untuk pengalaman pembelajaran yang lebih bermakna, relevan, dan mempersiapkan siswa untuk sukses di masa depan yang penuh dengan perubahan dan kompleksitas.

Pembelajaran tematik menawarkan pendekatan yang holistik dan terintegrasi untuk pengajaran dan pembelajaran, di mana konsep, topik, atau isu dipelajari melalui lensa tematik yang menggabungkan berbagai disiplin ilmu. Pendekatan ini memberikan ruang bagi sinergi antara kreativitas dan inovasi, memungkinkan siswa untuk mengembangkan pemahaman yang mendalam dan berkelanjutan tentang materi pembelajaran, sambil mendorong pemikiran kritis, kolaborasi, serta penerapan konsep dalam konteks kehidupan nyata. Namun, meskipun pentingnya sinergi antara kreativitas dan inovasi dalam pembelajaran tematik diakui secara luas, masih banyak tantangan yang perlu diatasi dalam menerapkannya secara efektif. Keterbatasan sumber daya, kurikulum yang terfragmentasi, serta pendekatan pembelajaran yang terpusat pada tes sering kali menjadi hambatan dalam mengoptimalkan potensi kreatif dan inovatif siswa.

Oleh karena itu, artikel ini bertujuan untuk menjelaskan pentingnya sinergi antara kreativitas dan inovasi dalam pembelajaran tematik. Kami akan mengeksplorasi bagaimana keterkaitan antara kreativitas dan inovasi dapat memperkaya proses pembelajaran, mengembangkan keterampilan abad ke-21 yang relevan, dan membantu siswa menghadapi perubahan yang dinamis di dunia yang terus berkembang. Melalui tinjauan literatur yang komprehensif, artikel ini akan menguraikan manfaat dan tantangan dalam mengintegrasikan kreativitas dan inovasi dalam pembelajaran tematik. Dan juga akan dipaparkan beberapa pendekatan dan strategi praktis yang dapat digunakan oleh pendidik untuk memfasilitasi sinergi antara kreativitas dan inovasi dalam pembelajaran tematik, termasuk peran teknologi dalam mendukung proses ini. Dengan memahami dan menerapkan sinergi antara kreativitas dan inovasi dalam pembelajaran tematik, diharapkan dapat membuka pintu menuju pengalaman pembelajaran yang lebih bermakna, relevan, dalam mempersiapkan siswa untuk berhasil menghadapi dunia yang kompleks dan terus berubah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode literature review. Cleaning dilakukan terhadap hasil penelitian dari publikasi artikel jurnal yang disesuaikan dengan tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui hasil peninjauan Sinergi Kreativitas dan Inovasi Dalam Pembelajaran Tematik. Setelah dilakukan sintesis literatur berdasarkan kriteria didapatkan 7 literatur rentang tahun 2019 sampai dengan tahun 2022 yang di review, dengan memasukan kata kunci kreativitas, inovasi, dan pembelajaran tematik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil belajar pada kelas yang menggunakan media pembelajaran dengan menggunakan poster diperoleh data lebih baik dengan nilai rata-rata pretest kelas eksperimen pretest 77,9 dan posttest 78,3 dibandingkan kelas kontrol yang belajar tanpa media poster yaitu nilai pretest 69,3 dan posttest 70,4. Perbedaan rata-rata hasil kreativitas tersebut membuktikan bahwa pembelajaran IPA, dilihat dari meningkatnya kreativitas pembelajaran IPA di kelas IVA (eksperimen) sebelum diberikan perlakuan (media poster) dan dapat hasil kreativitas yang lebih tinggi dibandingkan dengan hasil dari kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan (Susanto, A., & Radiallahunha, D., 2021).

Setiawan, L., Wardani, N. S., & Permana, T. I. (2021) dalam risetnya menjelaskan terdapat peningkatan kreativitas belajar siswa pada pembelajaran tematik menggunakan pendekatan Project Based Learning ditunjukkan oleh peningkatan kreativitas belajar yakni banyaknya siswa yang memiliki kreativitas tinggi sebelum tindakan sebanyak 7 siswa (33,33% dari seluruh siswa). Setelah diberikan tindakan pada siklus I, jumlah siswa yang memiliki kreativitas belajar tinggi meningkat menjadi 11 siswa (52,38% dari seluruh siswa), dan pada siklus II jumlah siswa yang memiliki kreativitas belajar

tinggi menjadi 17 siswa (80,95% dari seluruh siswa). Langkah-langkah pembelajaran dengan pendekatan Project Based Learning yang dapat meningkatkan kreativitas belajar siswa yaitu pembelajaran dimulai dengan memberikan pertanyaan, merencanakan proyek pembuatan video percobaan proses perpindahan panas, menyusun jadwal aktivitas selama proses pembuatan video percobaan, mengawasi jalannya proses pembuatan video percobaan, penilaian pada video hasil percobaan, evaluasi hasil percobaan dengan melakukan refleksi terhadap aktivitas percobaan perpindahan panas.

Pendekatan Multiple Intelligences berbasis budaya Batak Angkola dapat mengembangkan delapan kecerdasan yaitu kecerdasan linguistik-verbal, kecerdasan logis-matematis, kecerdasan spasial, kecerdasan musikal, kecerdasan kinestetik, kecerdasan interpersonal, kecerdasan intrapersonal dan kecerdasan naturalistic (Simorangkir, F. M. A., & Tanjung, D. S., 2019). Sedangkan menurut Parindra, W. D., Santosa, A. B., & William, N. (2021) di dalam risetnya menyatakan bahwa terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran problem posing terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik. Hasil penelitian menunjukkan penggunaan model pembelajaran problem posing berpengaruh pada hasil belajar siswa dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Hanannika, L. K., & Sukartono, S. (2022) dalam risetnya menemukan bahwa media Pembelajaran Berbasis TIK pada Pembelajaran Tematik penerapannya belum sepenuhnya terlaksana karena guru belum menguasai teknologi, penggunaan media TIK ketika AKM belum berjalan maksimal, kebanyakan masih menggunakan buku sebagai bahan ajar dengan metode ceramah dan guru hanya menayangkan materi berupa tulisan-tulisan yang hanya membuat peserta didik merasa bosan, kemudian memiliki kendala yaitu guru belum bisa menguasai teknologi dengan baik, sarana dan media TIK yang terbatas dan guru kurang kreatif dalam membuat bahan ajar. Namun juga ditemukan solusi yang dapat dilakukan yaitu guru dapat mengikuti pelatihan mengenai TIK seperti mengikuti seminar, workshop, lokakarya, sosialisasi dan lain sebagainya.

Kemudian Topandra, M., & Hamimah, H. (2020) menyampaikan berdasarkan hasil penelitian yang terdiri dari dua siklus, presentase ketuntasan siswa yang mulanya dibawah 80% dan setelah diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe Make a Match presentase ketuntasan siswa mampu menyentuh angka 90% dalam pembelajaran tematik terpadu. Kemudian Nisa, R. (2022) menjelaskan bahwa media pembelajaran video animasi berbasis aplikasi inshot dengan menggunakan model pbl pada pembelajaran tematik tema indahny keragaman di negeriku memenuhi kriteria layak digunakan.

Berdasarkan hasil review berdasar literatur yang telah disebutkan, maka dapat disimpulkan penggunaan sinergi antara kreativitas dan inovasi dalam pembelajaran tematik memiliki dampak positif terhadap hasil belajar dan kreativitas siswa. Berbagai pendekatan seperti penggunaan media poster, pendekatan Project Based Learning (PBL), penerapan Multiple Intelligences berbasis budaya, dan penggunaan media pembelajaran berbasis TIK telah terbukti mampu meningkatkan hasil belajar siswa dan mengembangkan kreativitas mereka. Hal ini menunjukkan pentingnya pendekatan pembelajaran yang inovatif dan kreatif dalam menciptakan lingkungan belajar yang menarik dan memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Dengan memanfaatkan sinergi antara kreativitas dan inovasi dalam pembelajaran tematik, diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan menghasilkan siswa yang kreatif, inovatif, dan siap menghadapi tantangan masa depan.

Pembahasan

Dari sinergi antara kreativitas dan inovasi dalam pembelajaran tematik, ada beberapa yang dapat dicapai, yaitu:

1. Pembelajaran yang relevan: Dengan memanfaatkan kreativitas dan inovasi, diharapkan pembelajaran tematik dapat menjadi lebih relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Melalui penerapan ide-ide kreatif dan inovatif, siswa akan dapat melihat keterkaitan antara apa yang mereka pelajari dengan dunia nyata, menjadikan pembelajaran lebih bermakna dan aplikatif.
2. Pengembangan keterampilan abad ke-21: Sinergi kreativitas dan inovasi dalam pembelajaran tematik diharapkan dapat mengembangkan keterampilan abad ke-21 yang penting bagi

kesuksesan siswa di masa depan. Keterampilan seperti berpikir kritis, kolaborasi, komunikasi, pemecahan masalah, dan inisiatif mandiri dapat ditingkatkan melalui pendekatan ini, mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan dunia yang terus berkembang.

3. Pengembangan potensi siswa: Dengan memberikan ruang bagi kreativitas dan inovasi dalam pembelajaran tematik, diharapkan siswa dapat mengembangkan potensi mereka secara maksimal. Sinergi antara kreativitas dan inovasi membantu siswa mengeksplorasi ide-ide baru, menemukan kekuatan dan minat mereka, serta memanfaatkannya untuk menciptakan solusi yang inovatif dan unik. Ini akan membantu siswa merasa dihargai, termotivasi, dan percaya diri dalam kemampuan mereka.
4. Pemecahan masalah yang kompleks: Dalam dunia yang semakin kompleks, kemampuan untuk memecahkan masalah yang kompleks menjadi sangat penting. Sinergi antara kreativitas dan inovasi dalam pembelajaran tematik mendorong siswa untuk berpikir secara kritis, mencari solusi yang tidak konvensional, dan menghadapi tantangan yang rumit. Dengan demikian, diharapkan siswa dapat mengembangkan kemampuan pemecahan masalah yang kuat dan menjadi pemikir yang adaptif.
5. Inovasi dan kreativitas berkelanjutan: Melalui sinergi kreativitas dan inovasi dalam pembelajaran tematik, diharapkan siswa dapat memahami nilai penting dari inovasi dan kreativitas dalam menghadapi perubahan dan tantangan yang terus berkembang. Mereka akan memahami bahwa inovasi dan kreativitas adalah keterampilan yang perlu dipelajari dan diterapkan secara berkelanjutan dalam kehidupan mereka, baik di dalam maupun di luar ruang kelas.

KESIMPULAN

Sinergi antara kreativitas dan inovasi dalam pembelajaran tematik memiliki dampak positif terhadap hasil belajar dan kreativitas siswa. Berbagai pendekatan seperti penggunaan media poster, pendekatan Project Based Learning (PBL), penerapan Multiple Intelligences berbasis budaya, dan penggunaan media pembelajaran berbasis TIK telah terbukti mampu meningkatkan hasil belajar siswa dan mengembangkan kreativitas mereka. Hal ini menunjukkan pentingnya pendekatan pembelajaran yang inovatif dan kreatif dalam menciptakan lingkungan belajar yang menarik dan memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Dengan memanfaatkan sinergi antara kreativitas dan inovasi dalam pembelajaran tematik, dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan menghasilkan siswa yang kreatif, inovatif, dan siap menghadapi tantangan masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andreas, O. M., & Bukidz, D. P. (2023). Creativity and Innovation in Philosophy Learning: A Literature Study. *Indonesian Journal of Advanced Research*, 2(4), 269-284.
Doi: <https://doi.org/10.55927/ijar.v2i4.3783>.
- Budiman, M. R. (2022, April 9). Inovasi Pendidikan dan Urgensinya Dalam Menghadapi Pendidikan Di Era Teknologi Informasi. Doi: <https://doi.org/10.31219/osf.io/gxws9>.
- Djellal, F., & Gallouj, F. (2023). The laws of imitation and invention: Gabriel Tarde and the evolutionary economics of innovation. Available at SSRN 4344822. Doi: <https://dx.doi.org/10.2139/ssrn.4344822>.
- Hanannika, L. K., & Sukartono, S. (2022). Penerapan Media Pembelajaran Berbasis TIK pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6379-6386.
Doi: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3269>.
- Kozbelt, A. (2019). Evolutionary approaches to creativity. *The Cambridge handbook of creativity*, 109-131.

- Maisyarah, M., & Lena, M. S. (2023). Penerapan Model Project Based Learning (Pjbl) pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar. *e-Jurnal Inovasi Pembelajaran Sekolah Dasar*, 10(3), 171-184. Doi: <http://dx.doi.org/10.24036/e-jipsd.v10i3.12132>.
- Nisa, R. (2022). Pengembangan Media Video Animasi Berbasis Aplikasi Inshot Dengan Menggunakan Model PBL Pada Pembelajaran Tematik Tema Indahnya Keragaman Di Negeriku. *EduGlobal: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 1(3), 248-257. Tersedia di <https://jurnal-lp2m.umnaw.ac.id/index.php/EduGlobal/article/view/1447>. Diakses pada tanggal 31/05/2023 pukul 23.54 WIB.
- Panjaitan, W. F., & Sutarini, S. (2023). PENGARUH PENGGUNAAN MIND MAPPING PADA PEMBELAJARAN TEMATIK TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP SISWA KELAS IV SD NEGERI 064987 MEDAN. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3(12), 8037-8044. Doi: <https://doi.org/10.47492/jip.v3i12.2596>.
- Parindra, W. D., Santosa, A. B., & William, N. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Posing Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik. *TANGGAP: Jurnal Riset Dan Inovasi Pendidikan Dasar*, 1(2), 91-99. Tersedia di <https://jurnal.stkipgtritenggalek.ac.id/index.php/tanggap/article/view/94>. Diakses pada tanggal 31/05/2023 pukul 23.45 WIB.
- Setiawan, L., Wardani, N. S., & Permana, T. I. (2021). Peningkatan kreativitas siswa pada pembelajaran tematik menggunakan pendekatan project based learning. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 1879-1887. Doi: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1068>.
- Simorangkir, F. M. A., & Tanjung, D. S. (2019). Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Dengan Pendekatan Multiple Intelligencesberbasis Budaya Batak Angkola Untuk Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar. *Jurnal Education and Development*, 7(4), 302-302. Doi: <https://doi.org/10.37081/ed.v7i4.1427>.
- Sofyan, F. A. (2019). Implementasi HOTS pada kurikulum 2013. *INVENTA: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(1), 1-9. Doi <https://doi.org/10.36456/inventa.3.1.a1803>.
- Sternberg, R. J. (2023). Positive creativity as the intersection between creativity, intelligence, and wisdom. In *Creativity and Morality* (pp. 29-43). Academic Press. Doi: <https://doi.org/10.1016/B978-0-323-85667-6.00011-6>.
- Susanto, A., & Radiallahunha, D. (2021). Pengaruh Media Poster terhadap Kreativitas dan Inovasi Anak dalam Pembelajaran Tematik. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 2(2). Doi: <http://dx.doi.org/10.30595/jrpd.v2i2.10187>.
- Topandra, M., & Hamimah, H. (2020). Model Kooperatif Tipe Make A Match Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(2), 1256-1268. Doi: <https://doi.org/10.31004/jptam.v4i2.592>.